

PERAN BIMBINGAN KONSELING KARIR PADA KEGIATAN KARANG TARUNA KOTAGEDE YOGYAKARTA

Andika Ari Saputra
Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung
ari.andika75@yahoo.com

ABSTRAK

Orientasi layanan bimbingan konseling karir membantu masyarakat khususnya pemuda dan pemudi dalam kehidupan berkarir atau bekerja. Bimbingan konseling karir merupakan modal landasan konseptual yang dapat dijadikan mediator guna memfasilitasi keberlangsungan masyarakat dalam berkarir atau bekerja sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Pemuda pemudi yang tergabung dalam kegiatan karang taruna memiliki peran penting dalam memajukan daerah tempat tinggalnya. Pentingnya peran konselor dalam memberikan bimbingan konseling karir berlandaskan kegiatan karang taruna, disesuaikan dengan keadaan masyarakat atau pemuda pemudi yang memiliki cita-cita dan keinginan untuk maju dalam berkarir ataupun bekerja. Konselor harus mampu secara professional dalam memberikan bimbingan konseling karir kepada masyarakat berlandaskan kegiatan karang taruna di Kotagede Yogyakarta.

Kata kunci : bimbingan konseling karir, karang taruna.

Pendahuluan

Pada era pembangunan dan perkembangan teknologi mutakhir masa kini, kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kompetensi yang unggul, sebagai pemikir, perencana, penggerak, dan pendukung pembangunan semakin tinggi. Bertolak dari hal tersebut, maka telah menjadi tujuan pendidikan nasional, untuk mengembangkan manusia Indonesia terutama generasi muda, agar mampu mempersiapkan diri untuk kelak berpartisipasi dalam usaha – usaha pembangunan Indonesia. Hal ini seperti yang dirumuskan dalam Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan adalah terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Pelayanan bimbingan dan konseling pada dasarnya membantu dan menyokong tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu mewujudkan individu yang utuh, yang mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki secara optimal untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Sukardi (2008:20) mengemukakan bimbingan karir adalah suatu proses untuk membantu pribadi untuk mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dua kerja.

Cara saya mensosialisasikan bimbingan konseling karir kepada masyarakat Kotagede, khususnya pada kalangan pemuda pemudi yaitu karang taruna Kotagede dengan memperkenalkan apa itu bimbingan konseling karir, tujuan serta manfaatnya. Pada kegiatan karang taruna di Kotagede, saya ikut serta dalam mengikuti perkembangan dan kegiatan yang diadakan termasuk perkumpulan atau musyawarah pada setiap malam Minggu. Kegiatannya termasuk mengadakan lomba-lomba, seperti sepak bola, permainan serta pertunjukan musik di lapangan Kotagede, itu semua direncanakan dan dicanangkan oleh para pemuda pemudi yang bergerak dan berorganisasi di karang taruna Kotagede. Layanan informasi karir yang saya kembangkan pada dasarnya merupakan layanan yang memberikan data atau fakta kepada pemuda pemudi tentang dunia pekerjaan atau karir. Informasi karir mencakup semua data mengenai jenis – jenis pekerjaan yang ada di masyarakat, mengenai posisi dalam lingkup suatu jabatan, mengenai persyaratan tahap dan jenis pendidikan, mengenai sistem klasifikasi jabatan,

dan mengenai prospek masa depan berkaitan dengan kebutuhan masyarakat akan jenis pekerjaan tertentu.

Sebagian besar orang menganggap bekerja dan memiliki karir adalah hal yang penting dan merupakan kebutuhan yang harus dilakukan. Karena tanpa bekerja kita tidak dapat memenuhi kebutuhan – kebutuhan hidup kita. Bagi pemuda pemudi yang ikut dalam kegiatan karang taruna dapat mengembangkan minat dan bakatnya sesuai dengan bidang yang mereka tekuni, karang taruna menciptakan pemuda dan pemudi yang mempunyai karakter serta kemauan besar untuk berkarir demi memajukan daerahnya tersebut dan membawa energi positif bagi pribadi, keluarga, masyarakat dan bangsa.

Kotagede resmi didapuk sebagai Kampung Pusaka yang menjadi daya tarik penting wisata Yogyakarta. Kotagede memiliki warisan budaya adiluhung, baik berupa arsitektur tradisional, kuliner, kesenian, serta kerajinan khas. Budaya ini hingga sekarang tetap lestari, hidup, dan terpelihara dengan baik. Oleh sebab itu para pemuda dan pemudi di Kotagede banyak yang mengikuti kegiatan karang taruna serta mengembangkan minat bakatnya masing-masing didaerahnya tersebut. Kemajuan daerah tersebut sangat berpengaruh terhadap kegiatan karang taruna para pemuda pemudi yang sangat mendukung perkembangan masyarakat yang utuh dan bertoleransi. Seperti pada layanan bimbingan konseling karir penting diberikan bagi remaja, sebagai salah satu sarana meningkatkan kesejahteraan remaja dengan memiliki peluang untuk mencapai masa depan yang menjanjikan. Santrock (2007:15) mengingatkan bahwa “masa depan anak muda merupakan masa depan masyarakat kita. Remaja yang belum mengembangkan potensinya secara utuh, yang hanya memberikan kontribusi yang kecil, yang tidak berperan sebagai orang dewasa yang produktif, akan merugikan masa depan masyarakat kita.

Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan karang taruna di Kotagede, saya ikut serta dalam mengikuti perkembangan dan kegiatan yang diadakan termasuk perkumpulan atau musyawarah pada setiap malam Minggu. Kegiatannya termasuk mengadakan lomba-lomba, seperti sepak bola, permainan serta pertunjukan musik di lapangan Kotagede, itu semua direncanakan dan dicanangkan oleh para pemuda pemudi yang bergerak dan berorganisasi di karang taruna Kotagede. Sukardi (2008:20)

mengemukakan bimbingan karir adalah suatu proses untuk membantu pribadi untuk mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dua kerja. Dapat diartikan bahwa bimbingan konseling karir sesungguhnya tidak hanya berlangsung selama anak didik duduk dalam bangku sekolah, tetapi juga berlangsung dalam pelaksanaan pekerjaan, jabatan atau karir itu sendiri yang tidak dapat dipisahkan dari aspek kehidupan manusia yang selalu mengalami perubahan, tantangan, pembaharuan, serta peningkatan secara kontinu sebagaimana yang dialami oleh manusia itu sendiri dalam hidup dan kehidupannya.

1. Pokok – pokok pelayanan bimbingan konseling karir di masyarakat yang saya kembangkan pada organisasi karang taruna Kotagede Yogyakarta

Bidang ini dapat dirinci menjadi pokok – pokok sebagai berikut:

- a. Pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir yang hendak dikembangkan.
- b. Pemantapan orientasi dan informasi karir pada umumnya, khususnya karir yang hendak dikembangkan.
- c. Orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- d. Orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karir yang hendak dikembangkan.

2. Syarat – syarat dilaksanakan program bimbingan karir

Bimbingan karir dimasukkan ke dalam kerangka umum pendidikan karir, dimana bimbingan konseling karir di masyarakat Kotagede akan berfungsi dalam perkembangan karir para pemuda pemudi. Untuk itu program bimbingan konseling karir di masyarakat Kotagede meliputi:

- a. Terpusat pada kegiatan pemuda pemudi , yang mengandung tuntutan memberikan serangkaian pengalaman yang dibutuhkan, yang mengandung tuntutan memberikan serangkaian pengalaman yang dibutuhkan untuk meningkatkan perkembangan karir mereka.
- b. Berorientasi pada lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya yang mengelilingi dalam masyarakat, dengan mengindahkan bahwa lingkungan itu akan mengalami berbagai perubahan yang mempunyai dampak terhadap perkembangan karir orang muda.

3. Cakupan materi bimbingan konseling karir

Program bimbingan karir disusun berdasarkan struktur program bimbingan dan konseling serta perkembangan karir. Adapun materi bimbingan karir menurut Salahudin (2010:119) mencakup:

- a. Informasi tentang dunia kerja, hubungan industrial, dan layanan perkembangan belajar.
- b. Substansi informasi dunia kerja, meliputi antara lain lapangan kerja, jenis dan persyaratan jabatan, prospek dunia kerja, budaya kerja.
- c. Substansi hubungan industrial, meliputi hubungan kerja, sarana hubungan industrial, dan masalah khusus ketenagakerjaan.
- d. Substansi layanan perkembangan belajar, meliputi antara lain kesulitan belajar, minat, dan bakat, masalah sosial, dan masalah pribadi.

4. Tujuan bimbingan dan konseling karir di masyarakat

Menurut Salahudin (2010:116) secara umum, tujuan bimbingan dan konseling karir di masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat, dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan.
- b. Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi kerja.
- c. Memahami relevansi kompetensi belajar (kemampuan menguasai pelajaran) dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita – cita karirnya di masa depan.
- d. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri – ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja.

Tujuan remaja dalam mengikuti kegiatan karang taruna di Kotagede ini adalah mencapai sesuatu yang bersangkutan dengan masa depan, yaitu pekerjaan atau karir serta belajar dalam berorganisasi dalam masyarakat. Usaha bimbingan konseling karir di masyarakat Kotagede untuk mempersiapkan pemuda pemudi dalam pengambilan keputusan karir antara lain berupa pemberian informasi sehubungan dengan pengetahuan, keterampilan, sikap serta nilai, yang semuanya diperlukan dalam menekuni karirnya dalam kegiatan karang taruna di Kotagede.

Bimbingan konseling karir sebagai “kombinasi dari berbagai aktifitas dan pengalaman dimana melalui berbagai aktifitas dan pengalaman tersebut individu – individu mempersiapkan diri mereka untuk bekerja (baik yang dibayar maupun tidak) selama hidup mereka.

Seperti jelajah Kampung Pusaka dikemas dalam ‘Kotagede Jagalan Telisih’ yang diselenggarakan Karangtaruna Desa Jagalan bekerja sama dengan Aristek Komunikasi (Arkom) Yogyakarta, didukung Air Asia Foundation. Ketua Panitia sekaligus Koordinator Arkom Yogyakarta, Kuswara, mengatakan, Jelajah Pusaka kampung Jagalan ‘Kotagede Jagalan Telisih’ baru pertama kali diselenggarakan oleh Karang Taruna. Acara tersebut menginisiasi keinginan agar Kampung Kotagede menjadi milik masyarakat, milik anak muda, dan milik masa depan semua kalangan. Jelajah Kampung Pusaka “Kotagede Jagalan Telesih” hendaknya dapat menggugah berbagai pihak agar memiliki kepedulian pada upaya upaya pelestarian pusaka budaya. Apresiasi demikian disampaikan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X ketika melaunching Jelajah Kampung Pusaka Minggu siang (29/03) yang dikemas dalam Kotagede Jagalan Telisih yang diselenggarakan Karangtaruna Desa Jagalan, Kotagade, Banguntapan, Bantul kerjasama dengan Aristek Komunikasi (ARKOM) Yogyakarta dan didukung oleh Air Asia Foundation di halaman Masjid Kotagede (portaljogjaprovo.go.id). Menurut Sri Sultan Hamengku Buwono X Jelajah Pusaka atau napak tilas dan napak lak terhadap petilasan sejarah Mataram yang awalnya didirikan di Kotagede sebagai cermin bagaimana kita menjalankan laku ditengah lika-likunya lakon kehidupan di masa kini. Melewati lorong-lorong sejarah, meski sebagian ada yang gelap oleh misteri dan kontroversi tandas Sultan, kita sebagai generasi penerus bisa berkaca dan mengambil hikmah berharga bagi kehidupan menuju masa depan yang lebih baik.

Kotagede, wilayah yang diyakini sebagai daerah cikal bakal berdirinya Kerajaan Mataram Islam memiliki banyak peninggalan bersejarah. Selain Masjid Gede Mataram dan kompleks Makam Penambahan Senopati yang telah lama dikenal masyarakat, Kotagede masih menyimpan banyak warisan pusaka. Satu di antaranya di bidang arsitektur dan pola pemukiman yang ada di sekitar wilayah Kotagede. Jagalan adalah sebuah kampung yang secara administratif masuk Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul tersebut adalah kawasan yang dianggap mewakili kekayaan Kotagede. Berangkat dari hal tersebut Arsitek Komunitas (Arkom) Yogyakarta bekerjasama dengan Karang Taruna Jagalan, didukung oleh AirAsia Foundation melakukan

pemetaan dengan cara mengumpulkan informasi geografis dan demografis yang terkait daerah dan penduduk setempat. Hasil pemetaan tersebut kemudian dijadikan acuan untuk meluncurkan sebuah konsep wisata minat khusus bernama "Jagalan Tlilih Telusur Kampung Pusaka". Wisata tersebut memiliki konsep untuk melihat secara lebih dekat kekayaan Desa Jagalan dengan cara berjalan kaki menyusuri gang-gang sempit yang dimilikinya (TRIBUNNEWS.COM).

Latar belakang masyarakat Jagalan yang pada zaman dahulu adalah masyarakat kaya, menjadikan struktur perkampungan Jagalan unik. Jika dilihat dari luar, bentuk rumah di Jagalan tidak bisa dilihat karena dikelilingi tembok tinggi. Hal tersebut untuk menghindari orang yang memiliki niat jahat masuk kedalam rumah. Tetapi saat masuk kedalam pagar, orang baru bisa melihat bentuk rumah mereka. "Salah satu arsitektur warisan Kotagede yang unik adalah Rumah Kalang. Rumah yang dimiliki oleh para pendatang yang sengaja didatangkan oleh pihak Kerajaan Mataram Islam untuk mendorong perekonomian Kotagede tersebut dibangun dari perpaduan beragam kebudayaan. Arsitektur rumah Kalang mendapatkan pengaruh dari budaya Jawa, China, Arab, Eropa dan digabung menjadi satu. Mereka bisa membangun rumah yang mewah, karena pada saat itu orang Kalang memang lebih kaya dibanding penduduk asli Kotagede," ujar Yuli. nSelain Rumah Kalang, ada juga rumah Jengki. Dasar bangunan dari rumah tersebut sebenarnya adalah rumah Joglo. Karena masyarakat Jagalan yang pada saat itu kaya, melakukan beberapa penambahan dari konsep rumah Joglo sehingga menghasilkan jenis arsitektur baru bernama rumah Jengki. Sementara itu, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X yang hadir untuk meresmikan program Jagalan Tlilih tersebut menyambut baik adanya konsep pariwisata minat khusus ini. Menurutnya peluang di wisata minat khusus masih terbuka lebar, dan Yogyakarta sebagai kota pariwisata harus terus mengembangkan beragam konsep wisata. "Saya sangat mendukung Jagalan Tlilih ini apalagi melibatkan generasi muda Karang Taruna," ujar Sultan.

Kesimpulan

Pelayanan bimbingan konselingkarir di masyarakat Kotagede khususnya karang taruna diharapkan bermanfaat bagi pemuda pemudi yang akan mengembangkan minat dan bakatnya dalam kegiatan karang taruna yang sangat mendukung dalam kegiatan yang positif dalam masyarakat.

Daftar Pustaka

Prayitno & Amti, Erman. 2004. *Dasar – Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan & Konseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Santrock, John W. 2007. *Remaja*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Erlangga.

Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Portaljogjaprovo.go.id, (di akses pada, 11 Oktober 2017 pukul 13.05 WIB).

TRIBUNNEWS.COM, (di akses pada, 13 Oktober 2017 pukul 14.15 WIB).